

**PELAKSANAAN EVALUASI PAI, PROBLEMATIKA DAN USAHA-USAHA
UNTUK MENGATASINYA PADA PROGRAM PERCEPATAN BELAJAR
DI SLTPN 5 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

NAJIB AZHARI

9941 4130

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

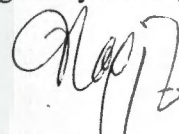
Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Najib Azhari
NIM : 99414130
Jurusan : PAI
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul : Pelaksanaan Evaluasi PAI, Problematika Dan Usaha-Usaha Untuk Mengatasinya Pada Program Percepatan Belajar Di SLTPN 5 Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 30 Agustus 2006

Yang menyatakan,



Najib Azhari
NIM. 99414130

Sukiman S.Ag, M.Pd
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :

Hal : Skripsi Saudara
Najib Azhari

Kepada Yang Terhormat
Bapak Dekan Fak. Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya membaca, meneliti, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka, saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Najib Azhari

NIM : 9941 4130

Fak/Jur : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam

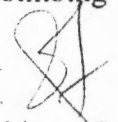
Judul : Pelaksanaan Evaluasi PAI, Problematika dan Usaha-Usaha Untuk Mengatasinya pada Program Percepatan Belajar di SLTP Negeri 5 Yogyakarta

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Kami berharap semoga dalam waktu tidak lama saudara tersebut dapat dipanggil dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 31 Agustus 2006
Pembimbing


Sukiman S.Ag, M.Pd
NIP 150 282 518

Dr. H. Tasman Hamami, M.A
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS KONSULTAN

Lamp :
Hal : Skripsi Saudara
Najib Azhari

Kepada Yang Terhormat
Bapak Dekan Fak. Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

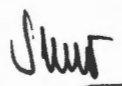
Setelah saya membaca, meneliti, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka, saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Najib Azhari
NIM : 9941 4130
Fak/Jur : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Pelaksanaan Evaluasi PAI, Problematika Dan Usaha-Usaha
Untuk Mengatasinya Pada Program Percepatan Belajar Di
SLTPN 5 Yogyakarta

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 9 November 2006
Konsultan



Dr. H. Tasman Hamami, M.A
NIP.150 226 626



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/89/2006

Skripsi dengan judul : **PELAKSANAAN EVALUASI PAI, PROBLEMATIKA DAN USAHA-USAHA UNTUK MENGATASINYA PADA PROGRAM PERCEPATAN BELAJAR DI SLTPN 5 YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

NAJIB AZHARI
NIM : 99414130

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Sabtu tanggal 9 September 2006 dengan Nilai C+
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 150282518

Penguji I

Dr. H. Tasman, MA
NIP. 150226626

Penguji II

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 150259571

Yogyakarta, 13 Januari 2007

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

Ketika aku masih sangat belia aku berhenti belajar dan lari dari
pelajaranku

Langkah itu telah menyelematkanku

Dan aku mendapatkan semua apa yang kuperoleh kini berkat langkah yang
berani itu

Aku melarikan diri dari kelas-kelas yang mengajariku, tapi tidak
mengilhamiku

Dan aku memperoleh kepekaan terhadap hidup dan alam

(Rabindranath Tagore)¹

¹ Mohamad, Goenawan, *Kata, Waktu : esai-esai Goenawan Mohamad 1960-2001*, Jakarta, Pusat Data dan Analisa Temp, 2001, hlm.211

PERSEMBAHAN

*“Untuk sebuah Almamater
Yang dengan,
Segala kesalahan dan kesedihannya,
Memang tak mudah dilupakan.”*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وأصحابه أجمعين

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan berbagai pihak di bawah ini

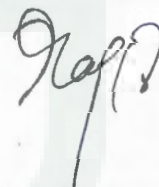
1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Sukiman, S.Ag M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Nadlifah M.Pd, selaku penasehat akademik.
5. Para dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Kepala Sekolah SLTP Negeri 5 Yogyakarta Bapak Drs. Suparno
7. Guru dan staf SLTP Negeri 5 Yogyakarta, khususnya Ibu Gesit, Ibu Nur dan Bapak Sunardi

8. Orang Tuaku Tercinta. Untuk kesabaran yang tak kenal batas, kedua adikku untuk semua support dan kebersamaannya
9. Kawan-kawan PAI 2 99'ers yang telah memberi kesempatan bekerjasama, mengais-ngais pengalaman dan menerima tetesan-tetesan pengetahuan.
10. Teman-teman KAMAS. Aku beruntung telah mengenal kalian ini, kalian sungguh sangat mempengaruhiku.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah. SWTaan mendapat limpahan rahmat dariNya.

Yogyakarta, 29 Juli 2006

Penyusun



Najib Azhari

NIM 99414130

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Alasan Pemilihan Judul.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Metode Penelitian.....	10
F. Kerangka Teori.....	13
G. Tinjauan Pustaka	22
H. Sistematika Pembahasan	24
BAB II : GAMBARAN UMUM SLTP NEGERI 5 YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis	25
B. Sejarah Singkat SLTP Negeri 5 Yogyakarta.....	27
C. Struktur Organisasi SLTP Negeri 5 Yogyakarta.....	28
D. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan.....	35
E. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	38
F. Pengelolaan Program Percepatan Belajar di SLTP Negeri 5 Yogyakarta	44
G. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SLTP Negeri 5 Yogyakarta	45

**BAB III : PELAKSANAAN EVALUASI PAI DAN PERMASALAHANYA
PADA PROGRAM PERCEPATAN BELAJAR DI SLTPN 5
YOGYAKARTA**

A. Pelaksanaan Evaluasi PAI dan Permasalahannya	50
1. Tahap Perencanaan	51
2. Tahap Pelaksanaan dan Pengolahan	57
3. Pengolahan Nilai Hasil Evaluasi	62
4. Tahap Tindak Lanjut	63
B. Usaha Untuk Memecahkan Masalah	65
1. Evaluasai Jangka Pendek	65
2. Evaluasai Jangka Panjang	66

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran-saran	69
C. Kata Penutup	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Struktur Organisasi SLTP N 5 Yogyakarta	29
2. Tabel 2. Rekapitulasi Siswa Kelas I, II, III.....	35
3. Tabel 3. Keadaan Guru Bidang Studi Agama Islam SLTP N 5 Yogyakarta	36
4. Tabel 4. Klarifikasi Pegawai Menurut Pekerjaan dan Pendidikan	37
5. Tabel 5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	38



ABSTRAK

Najib Azhari. Pelaksanaan Evaluasi PAI, Problematika Dan Usaha-Usaha Untuk Mengatasinya Pada Program Percepatan Belajar Di SLTPN 5 Yogyakarta . Yogyakarta : Fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 29 Agustus2006-

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara kritis tentang problematika pelaksanaan evaluasi Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 5 Yogyakarta serta langkah –langkah yang diambil dalam menghadapi problem-problem yang dihadapi. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SLTP Negeri 5 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan dua modus, yaitu dengan menggunakan sumber ganda dan metode ganda.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) pelaksanaan evaluasi PAI pada Program Percepatan Belajar di SLTPN 5 Yogyakarta kurang lebih sama dengan program reguler. Problem yang dihadapi tidak jauh berbeda, yaitu problem yang muncul berasal dari guru sendiri dan jarang yang berkaian dengan siswa. (2) Dalam mengatasi problem yang dihadapi diatas guru PAI berusaha untuk mengatasinya dengan : menggunakan fasilitas yang diberikan oleh MGPP, mengadakan kerjasama yang baik dengan orang tua siswa, sekolah dan guru pembimbing untuk mengoptimalkan evaluasi aspek afektif dan psikomotorik, dan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa, guru PAI berupaya melakukan penanganan khusus terhadap siswa yang bermasalah dengan mengadakan pendekatan personal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

” Pendidikan adalah penjaga keselamatan yang lebih baik bagi kebebasan daripada sebuah angkatan bersenjata”. Demikianlah slogan yang diteriakkan oleh Edward Everette¹. Bahkan konon ketika berbagai kota di Jepang termasuk Tokyo diguyur bom oleh pesawat-pesawat pembom Sekutu di bawah pimpinan Amerika Serikat pada masa perang pasifik (1942), Kaisar Hirohito ikut bertiarap diatas lantai. Tidak lama kemudian ia berdiri tegak dan berkata penuh emosi “ berapa guru yang masih hidup, kita segera bangkit lagi dan menjadi bangsa terhormat dimuka bumi”². Dan sekarang kita bisa melihat bangsa Jepang berhasil sebagai kampiun dalam bidang teknologi. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan kita. Kemajuan suatu bangsa ditandai dengan kemajuannya di bidang pendidikan. Apalagi di era globalisasi yang serba cepat ini, dimana kemajuan teknologi komunikasi telah mengatasi batas- batas geografis suatu bangsa dan kita dibanjiri arus informasi yang masuk tanpa kita dapat menyaringnya.

Sedangkan agama memiliki peran yang tak kalah penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa

¹ Andrias Harefa, *Pembelajaran Di Era Serba Otonomi*, Jakarta: Penerbit Buku *kompas*, 2001 hlm vii

² Kolom “Dari Kami “ *Majalah Intisari* Edisi Mei 2004 hlm iv

pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial. Tuntutan visi ini mendorong dikembangkannya standar kompetensi sesuai dengan jenjang persekolahan yang secara nasional ditandai dengan ciri-ciri:

1. lebih menitik beratkan pencapaian kompetensi secara utuh selain penguasaan materi;
2. mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia;
3. memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pendidik di lapangan untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan.

Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pencapaian seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat dilakukan tidak beraturan. Peran semua unsur sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam

Berbicara mengenai masalah pendidikan tidak pernah bisa lepas dari apa yang disebut dengan kurikulum. . Kurikulum sebagai program menetapkan

alokasi waktu sesuai dengan sistem persekolahan yang berlaku. Kurikulum yang berlaku selama ini adalah kurikulum nasional yang bersifat minimal yang wajib ditempuh peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Kurikulum tersebut diasumsikan sesuai bagi sebagian besar peserta didik dengan kemampuan belajar rata-rata. Oleh karena itu, kurikulum minimal itu memuat materi esensial yang dijadikan dasar dalam mengembangkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap serta perilaku peserta didik dalam rangka mencapai tujuan jenjang pendidikan. Pada kenyataannya ada peserta didik yang dapat menyelesaikan pelajaran lebih cepat dari pada waktu yang diperlukan oleh peserta didik pada umumnya. Mereka akan merasa bosan dan kurang termotivasi karena tidak tertantang untuk maju mempelajari materi selanjutnya tetapi harus menunggu teman lainnya. Akibatnya, mereka tidak dapat menyelesaikan program belajarnya lebih awal melainkan harus menunggu. Oleh karena itu, dalam rangka memberikan layanan bagi peserta didik yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa perlu dikembangkan kurikulum Program Percepatan Belajar.

Untuk itu, tidak jarang akhir-akhir ini berkembang tren di kalangan masyarakat yang mempunyai kemampuan finansial menengah ke atas untuk berusaha membekali anak mereka dengan berbagai pendidikan, baik formal maupun non formal. Pendidikan formal tersebut adalah dengan memasukkan anak mereka ke sekolah yang bisa dikatakan sebagai sekolah favorit, dengan harapan anak mereka tersebut menjadi anak yang *lebih* dari yang lain. Itupun

belum termasuk pendidikan non formal yang beragam jenisnya misalnya dengan memasukkan anak mereka ke dalam berbagai bentuk les, misalnya piano, balet dan lain-lain. Mereka menganggap bahwa dengan memberikan berbagai bekal kemampuan tersebut diharapkan anak mereka siap untuk menghadapi kehidupan anak tersebut kelak di kemudian hari. Mereka menginvestasikan seluruh kekayaan mereka dalam bentuk pendidikan untuk anak mereka.

Hal ini berangkat dari asumsi bahwa setiap siswa mempunyai kemampuan belajar yang berbeda-beda. Untuk itu perlu penanganan yang tepat terhadap siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing. Sementara yang terjadi dalam dunia pendidikan sebelum adanya Program Kelas Program percepatan belajar, menganggap bahwa kemampuan tiap siswa adalah sama. Sehingga yang sering terjadi adalah siswa yang memiliki kemampuan *lebih* tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan karena mereka merasa sudah tahu. Yang lebih parah adalah mereka membuat keributan didalam kelas dan mengganggu teman-teman mereka. Hal ini apabila tidak ditangani dengan tepat akan mempengaruhi keberlangsungan kegiatan belajar mengajar.

Oleh karena itu, para praktisi pendidikan menganggap perlu akan adanya program kelas program percepatan belajar. Anak-anak yang masuk dalam program kelas Program Percepatan Belajar ini adalah mereka yang benar-benar memiliki *kelebihan* dibidang akademik. Peserta program kelas Program Percepatan Belajar adalah siswa yang telah lolos serangkaian tes, diantaranya adalah tes seleksi akademis, tes psikologi yang terdiri dari tiga kluster yaitu

intelegensi, kreativitas, dan pengikatan diri terhadap tugas (task commitment) dan berdasarkan Nilai Ebtanas Murni (NEM). Seseorang disebut mempunyai *kelebihan* akademis jika memiliki ketiga dimensi tersebut dengan kadar tinggi. Selain faktor kemampuan tersebut, untuk melihat faktor kepribadian siswa maka dilakukan pula tes motivasi berprestasi, penyesuaian diri, stabilitas emosi, ketekunan serta kemandirian.

Akan tetapi, yang terjadi dalam pendidikan kita akhir-akhir ini adalah kecenderungan orang tua siswa yang memaksakan kehendak agar anak-anak mereka diterima di kelas Program Percepatan Belajar, tanpa melihat kemampuan yang dimiliki oleh anak. Mereka menganggap dengan memasukkan anak mereka ke Program Percepatan Belajar, maka persoalan pendidikan anak mereka telah selesai. Tetapi sebenarnya persoalan baru muncul. Yang sering terjadi anak justru mengalami stress dan kelelahan yang luar biasa baik fisik maupun mental karena mereka dipaksa untuk mengikuti semua kehendak orang tua. Harapan orangtua yang terlalu tinggi agar anak dapat menguasai pelajaran dengan baik justru membuat jiwa anak menjadi tertekan. Akibatnya mereka tidak mampu menghadapi sesuatu diluar kemampuan mereka. Mereka dituntut untuk selalu sukses dalam segala hal, termasuk dalam pendidikan.

Selain daripada itu, kita mengetahui bahwa dalam kehidupan sehari-hari kesuksesan seseorang tidak hanya tergantung kepada faktor IQ (Intellectual Quotient). Dan lebih dari itu justru yang lebih memegang peran penting dalam kesuksesan seseorang adalah faktor kecerdasan emosi atau EQ

(Emotional Quotient). Bahkan menurut Daniel Goleman dalam dunia bisnis dari pekerjaan tingkat bawah sampai posisi eksekutif, faktor satu-satunya yang paling penting bukanlah IQ (Intellectual Quotient), pendidikan tinggi atau ketrampilan teknis, tapi yang terpenting adalah kecerdasan emosi (Emotional Quotient)³

Sedangkan permasalahan mendasar yang dihadapi oleh SLTPN 5 adalah bagaimana melaksanakan evaluasi Program Percepatan Belajar, khususnya pada aspek afektif mengingat aspek ini sangat menentukan dalam kelangsungan kehidupan siswa selanjutnya. Sedangkan selama siswa Program Percepatan Belajar menjalani proses pembelajaran mereka menempuh cara yang agak *berbeda* dengan siswa reguler lainnya. Dan disinilah letak permasalahannya. Sangat mungkin mereka menjadi asing ditengah-tengah lingkungan sekitar mereka. Apalagi kita belum melihat kualitas lulusan siswa akseleran, khususnya pada aspek afektif mereka mengingat SLTPN 5 belum meluluskan siswa dari Program Percepatan Belajar ini, karena tahun ini baru menginjak tahun ketiga pelaksanaan program kelas program percepatan belajar dan baru tahun ini akan meluluskan siswa Program Percepatan Belajar.

Dan akhirnya, Pendidikan merupakan usaha atau aktifitas secara sadar untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berlangsung seumur hidup. ⁴Berangkat dari definisi tersebut, dengan pendidikan manusia diharapkan mampu menjadi makhluk yang dapat mengaktualisasikan segala keinginannya.

³ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2000 hlm 4

⁴ Dra. Zuhairini,dkk, *Filsafat Pendidikan, Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995, hlm 49

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa problem yang dihadapi guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran dan evaluasinya dalam Program Percepatan Belajar SLTPN 5 Yogyakarta?
2. Apakah usaha yang dilakukan guru PAI dalam memecahkan problem tersebut ?

C. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan-alasan yang mendasari pemilihan judul diatas adalah :

1. Program Percepatan Belajar merupakan program yang relatif baru. Dalam hal ini baru diterapkan di beberapa sekolah.
2. Sejauh pengetahuan penulis belum banyak penelitian yang membahas tentang program percepatan belajar. Kalaupun ada hanya terbatas pada pelaksanaannya, dan belum mencoba membahas kepada evaluasi program
3. Judul penelitian ini sesuai dengan bidang studi penulis, yaitu Pendidikan Agama Islam, sehingga diharapkan dengan bekal tersebut dapat membantu dalam proses penyusunan penelitian.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi dalam penyelenggaraan Program Percepatan Belajar SLTPN 5 Yogyakarta
2. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan guru PAI SLTPN 5 Yogyakarta untuk memecahkan masalah tersebut.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru maupun siswa SLTPN 5 Yogyakarta.
2. Hasil penelitian ini akan memberikan pengetahuan kepada para pendidik dalam menentukan langkah pembelajaran yang sesuai.
3. Hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman kepada orang tua murid tentang arti pentingnya memahami kamauan dan kemampuan anak.
4. Hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat bagi penyusun untuk memperoleh gelar kesarjanaan Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini akan diuraikan mengenai penentuan subyek, metode pengumpulan data, dan analisis data. Data penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran

yang obyektif mengenai fenomena-fenomena yang ada. Kualitatif deskriptif adalah penelitian untuk memahami dan mendalami masalah yang dihadapi.⁵

1. Penentuan Subyek

Subyek dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Sekolah SLTPN 5 Yogyakarta, untuk mengetahui latar belakang sejarah berdirinya dan perkembangan SLTPN 5 keadaan guru dan sarana prasarana sekolah.
- b. Guru bidang studi PAI SLTPN 5 Yogyakarta untuk menggali dan mengetahui informasi tentang pelaksanaan Program Percepatan Belajar.
- c. Siswa SLTPN 5 Yogyakarta, untuk mendapatkan informasi tentang hasil pelaksanaan Program Percepatan Belajar.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah penelitian yang dilakukan terhadap benda-benda tertulis atau dokumen.⁶ Penelitian ini akan mengambil data dari dokumen yang sesuai, antara lain berupa: struktur organisasi SLTPN 5 Yogyakarta, sejarah berdiri dan lain-lain, sehingga diperoleh informasi yang valid.

b. Observasi

⁵ Bambang Sugeng, *konseptualisasi Masalah Penelitian*, Diklat, Yogyakarta : UPP FPBS IKIP Yogyakarta, 1996 hlm 4

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991 hlm 102

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁷ Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung berlangsungnya proses belajar mengajar dan pelaksanaan program percepatan belajar pada siswa SLTPN 5 Yogyakarta.

c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu⁸. Fungsi wawancara tersebut adalah untuk mendapatkan gambaran umum SLTPN 5 Yogyakarta, kegiatan sehari-hari guru dan siswa SLTPN 5 Yogyakarta dan pelaksanaan Program Percepatan Belajar.

3. Teknik Analisa Data

Menurut Patton yang dikutip oleh Lexy J Moeloeng analisa data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁹ Dalam penelitian ini analisa data yang digunakan adalah analisa data secara induktif yang merupakan salah satu ciri dari penelitian kualitatif. Informasi yang diperoleh pada permulaan penelitian dan pada saat di lapangan

⁷ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 1998 hlm 94

⁸ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya 1995 hlm 135

⁹ *Ibid*, hlm 103

dianalisa secara induktif dan pada saat menjelang penelitian disempurnakan sebagai analisa akhir dan dilakukan secara induktif pula.

Secara lebih teknis, Moeloeng menjelaskan bahwa proses analisa data adalah sebagai berikut : **Menelaah seluruh data** yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu : wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi dan sebagainya. Data yang semula bersifat acak setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, maka langkah selanjutnya ialah mengadakan **reduksi data** yang dilakukan dengan jalan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan- pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah **menyusun data dalam satuan-satuan**. Langkah berikutnya adalah **mengkategorikan satuan-satuan itu**. Tahap akhir dari analisa data ini adalah mengadakan **pemeriksaan keabsahan data dan menafsirkan data**¹⁰.

4. Penentuan Keabsahan Data

Ada beberapa kriteria untuk memenuhi keabsahan data penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini teknik yang akan dipakai untuk menentukan keabsahan data adalah dengan cara triangulasi.

Menurut Nasution triangulasi adalah informasi perlu dicek kebenarannya agar hasil penelitiannya dapat dipercaya, dengan

¹⁰ *Ibid*, hlm 190

memperoleh informasi dari beberapa pihak.¹¹ Denzim membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu : (a) menggunakan sumber ganda, (b) metode ganda, (c) penyidik ganda, dan (d) teori ganda.¹² Mengingat keterbatasan kemampuan dan kondisi peneliti dalam hal waktu, tenaga dan lainnya, maka modus triangulasi data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber ganda dan metode ganda.

- i) Sumber ganda yaitu mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan.
- ii) Metode ganda yaitu menggunakan teknik yang berbeda, misalnya hasil observasi dapat dicek dengan wawancara atau membaca laporan.¹³

F. Kerangka Teori

1. Evaluasi FAI

a. Pengertian Evaluasi

Secara harfiah, evaluasi berasal dari bahasa Inggris "*evaluation*", dalam bahasa Indonesia berarti penilaian.¹⁴ Sedangkan menurut istilah, evaluasi merupakan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu obyek dengan menggunakan instrumen tertentu dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan. Evaluasi

¹¹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung : Tarsito 1996 hlm 26

¹² Lexy J Moeloeng, *Op.Cit*, hlm 178

¹³ *Ibid*, hlm 115

¹⁴ Anas Sudijono: *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press 2000 hlm 1

merupakan suatu komponen sistem pengajaran. Pengembangan alat evaluasi merupakan bagian integral dari pengembangan sistem instruksional.¹⁵ Oleh karena itu setiap program yang disusun berdasarkan rencana dan tujuan yang terarah selayaknya memiliki kegiatan evaluasi yang dapat memberikan gambaran tentang keberhasilan atau sebaliknya hambatan yang ditemui sekaligus langkah apa yang perlu diambil untuk mengatasi hambatan tersebut. Dalam hal ini khususnya evaluasi terhadap Program Percepatan Belajar masih sangat minim. Hal ini dapat dimaklumi karena adanya anggapan bahwa ukuran “ berhasil “ dalam mengukur anak-anak berbakat akademik sulit dilakukan bila dibandingkan dengan mengevaluasi program remedial atau program ketrampilan dasar. Pada program terakhir ini, data dari pengukuran hasil belajar memberikan ukuran langsung dan valid mengenai perubahan tingkah laku.¹⁶

Seperti telah kita ketahui bersama bahwa tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya pribadi muslim¹⁷, dan untuk mengetahui sejauh mana tercapainya tujuan - tujuan tersebut perlu diadakan evaluasi. Evaluasi dalam PAI tidak hanya terbatas pada aspek kognitif saja, tetapi yang tak kalah pentingnya adalah aspek afektif dan psikomotorik.

¹⁵ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru 1992 hlm 113

¹⁶ Rini A Hawadi : *Program percepatan belajar A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual* Jakarta: Grasindo 2004 hlm 94

¹⁷ *Opcit*, Abdurrahman Shaleh hlm 19

Evaluasi dalam pendidikan Islam merupakan cara atau teknik penilaian terhadap tingkah laku siswa berdasarkan standar perhitungan yang bersifat komprehensif dari seluruh aspek-aspek kehidupan mental psikologis dan spiritual religius, karena manusia hasil pendidikan Islam bukan saja sosok pribadi yang hanya bersikap religius, melainkan juga berilmu dan berketrampilan yang sanggup beramal dan berbakti kepada tuhan dan masyarakat.¹⁸

b. Sasaran Evaluasi

Menurut H.M Arifin sasaran dari evaluasi PAI secara garis besar meliputi kemampuan teknis sebagai berikut :¹⁹

- 1) Adanya loyalitas dan kesungguhan mengabdikan diri kepada Tuhan, yang berwujud tingkah laku yang mencerminkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT
- 2) Mampu menerapkan nilai-nilai ajaran agama dalam kegiatan hidup bermasyarakat.
- 3) Mengelola dan memelihara serta menyesuaikan diri dengan alam sekitar.
- 4) Adanya "self concept" yang baik dalam berperan sebagai hamba Allah dalam hidup bermasyarakat yang beragam.

Sasaran evaluasi tersebut dirumuskan dalam pertanyaan dan pernyataan yang diberikan kepada siswa untuk ditanggapi, kemudian dianalisis secara psikologis, karena yang menjadi pokok persoalan evaluasi adalah sikap mental dan pandangan mereka sebagai manifestasi dari keislaman, keimanan serta keilmupengetahuannya.²⁰

¹⁸ H.M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara 1994 hlm 238

¹⁹ *Ibid* hlm 239

²⁰ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam 2*, Bandung : Pustaka Setia, 1997 hlm 146

Dari uraian diatas dapat dilihat dengan jelas bahwa evaluasi PAI tidak hanya menilai dari segi pengetahuan semata, namun harus mencakup 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Oleh sebab itu perlu sekali pengembangan pelaksanaan evaluasi PAI dalam aspek afektif yang tampaknya belum begitu mendapatkan perhatian. Jadi pelaksanaan evaluasi PAI tidak hanya terbatas menggunakan teknis tes saja melainkan juga menggunakan teknis non tes.

Muhammad Zein dalam bukunya *Metodologi Pengajaran Agama* mengembangkan evaluasi PAI dengan menggunakan metode pengukuran sikap misalnya menyusun item soal yang sesuai dengan sikap – sikap yang terkandung dalam PAI dan dengan menggunakan metode penilaian kepribadian.²¹

Mengingat pentingnya aspek afektif dalam materi PAI yang tidak dapat ditinggalkan, maka pelaksanaan evaluasi PAI juga harus mencakup aspek tersebut., yaitu dengan merumuskan TIK yang mencakup aspek afektif dalam suatu materi dan pokok bahasan oleh guru sebelum materi tersebut diberikan kepada siswa.

c. Teknik Evaluasi

Teknik evaluasi PAI tersebut dapat dilaksanakan dengan :

- 1) Sambil lalu sehari-hari dengan cara langsung atau tidak langsung melihat perubahan kemajuan dalam ucapan, perbuatan, sikap, pergaulan dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan prinsip evaluasi

²¹ Zuhairini dkk ; *Metodologi Pendidikan Islam*, Solo: Ramadhani 1993 hlm 17

“kesinambungan” yaitu dengan adanya perubahan sikap yang berkala sesuai dengan materi yang diberikan.

- 2) Evaluasi dengan ulangan / tes yang dapat dilakukan secara lisan ataupun tertulis.
- 3) Evaluasi dengan tulisan berupa karangan mengenai pandangan terhadap masalah dalam materi yang diberikan dengan metode resitasi.
- 4) Evaluasi dalam bentuk itikad dan amaliah yang dapat dilakukan dengan metode eksperimen atau demonstrasi, misalnya dalam materi ibadah²².

d. Metode - metode yang dapat digunakan dalam evaluasi PAI

- 1) Metode pengukuran sikap

Pengukuran sikap ini dapat menggunakan metode- metode seperti angket , interview dan observasi, yaitu dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang bersifat obyektif dikaitkan dengan materi PAI.

- 2) Metode penilaian kepribadian

Menurut Thorndike seperti yang dikutip Zuhairini mengemukakan bahwa ada 4 cara dalam menilai kepribadian yaitu

- a) Mendengar atau membaca apa yang dikatakan atau ditulis oleh orang yang bersangkutan dengan dirinya yaitu dengan menggunakan metode self dekriptive, autobiografi, interview langsung, angket langsung dan inventori.
- b) Mendengar atau membaca yang dikatakan / ditulis orang lain tentang individu yang bersangkutan yaitu dengan metode biografi, interview tak langsung, angket tak langsung, comulative record dan case study.

²² *Ibid* hlm 86-87

- c) Melihat yang secara nyata dilakukan oleh individu yang bersangkutan dalam situasi wajar yaitu dengan metode observasi.
 - d) Melihat bagaimana reaksi individu yang bersangkutan terhadap dunia imajinasi yaitu dengan menggunakan metode proyektif.²³
- 3) Metode observasi dan praktik lapangan

Metode ini digunakan untuk menilai dari segi psikomotor seperti ketrampilan sholat, baca tulis Al- Qur'an, Wudlu dan sebagainya.²⁴

Dari uraian berbagai teori tentang pelaksanaan evaluasi PAI diatas, dapat dilihat dengan jelas bahwa tugas guru PAI dalam hal evaluasi menjadi sangat berat mengingat adanya tanggung jawab moral terhadap materi yang dibawakannya.

Banyak informasi yang dapat diperoleh dari kegiatan mengevaluasi program. Beberapa diantaranya adalah dapat diketahui dengan lebih pasti apakah sasaran tercapai atau tidak, apakah metode harus diperbaiki, apakah rencana anggaran memenuhi kebutuhan, apakah sistem dan manajemennya tepat, apakah anak didik mengalami perkembangan sesuai rencana atau tidak. dan seterusnya. Dengan adanya informasi dan umpan balik dari hasil evaluasi, usaha untuk menyelenggarakan dan meningkatkan mutu program dapat dilanjutkan atau diperahankan.

²³ *Ibid* hlm 90

²⁴ Muhammad Zein, *Methodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta : AK Group 1995 hlm 200-205

Disamping itu, informasi dari hasil evaluasi sangat penting artinya bagi orang tua siswa, kelompok pendidik, penyelenggara program, dan terutama penyandang dana. Disini akuntabilitas penyelenggara program dinilai.²⁵

2. PROGRAM PERCEPATAN BELAJAR

Program percepatan belajar menurut Sutratinah Tirtonegoro adalah program percepatan dalam pembelajaran. Program ini dilakukan untuk melayani siswa yang berbakat yaitu siswa yang mempunyai kemampuan dan kreatifitas diatas rata-rata serta bertanggung jawab terhadap tugas.²⁶

Pada dasarnya bentuk pelaksanaan pendidikan bagi anak yang berbakat diatas rata-rata dapat dilakukan dengan berbagai cara :

- (1).Acceleration : Percepatan,
- (2).Segregation : pengelompokan;
- (3).Enrichment : pengayaan

Program *Acceleration* dapat dilaksanakan dengan cara masuk sekolah sebelum waktunya, naik kelas sebelum waktunya, merangkap kelas, meloncat kelas, menghilangkan materi pelajaran yang dianggap kurang penting yang dianggap mudah dan mempergunakan sistem maju berkelanjutan dan sistem kredit.²⁷

²⁵ Rini A Hawad'i Oj cit hlm 94

²⁶ Sutratinah Tirtonegoro; *Anak Supernormal Dan Program Pendidikan*, Jakarta : Bina Aksara, 1984 hlm 104

²⁷ *Ibid* hlm 106

Segregation adalah pengelompokan / pengasingan , siswa disendirikan menjadi kelompok khusus, semacam *ability grouping* atau kelompok kecakapan.

Adapun alternatif pelaksanaan kelompok khusus ini adalah :

- a. Kelas biasa ditambah kelas khusus
- b. Mengikuti kelas reguler tetapi tidak 100% kemudian ditambah dengan kelas khusus
- c. Secara penuh dimasukkan dalam kelas khusus
- d. Mendirikan sekolah khusus

Enrichment : dalam program ini siswa diberi pelajaran tambahan sebagai studi pengayaan. Bentuk pengayaan ini dapat dilaksanakan dengan dua cara yaitu :

- a. Secara vertikal

Pada program ini siswa diberi kesempatan untuk memperdalam materi pelajaran yang disenangi. Hal ini diarahkan pada spesialisasi suatu bidang tertentu sesuai dengan minat siswa.

- b. Secara horizontal

Siswa diberi kesempatan untuk memperluas pengetahuan tentang materi pelajaran yang dipelajari dengan tambahan pengayaan. Adapun materi yang ditambahkan dapat berupa memperluas kurikulum, memperluas materi pelajaran itu sendiri dan mengadakan kegiatan seperti *library skill* seperti penelitian, tugas praktek lapangan dan lain-lain.

Menurut Suharsimi Arikunto, bentuk pelaksanaan pengayaan ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *pertama* : kegiatan pengayaan yang berhubungan dengan topik yang sedang dipelajari. Dan *kedua* kegiatan yang tidak berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.²⁸

Collin Rose dan Malcolm J Nichols menjelaskan bahwa dunia dunia terus berubah pada setiap 2-3 tahun sekali. Untuk itu pembelajaran pun harus dirancang untuk mengimbangi perubahan tersebut. Mereka berdua menawarkan metode belajar cepat yang mengeluarkan kemampuan yang terpendam dalam diri manusia. Metode tersebut terdiri dari enam langkah yang disingkat dengan MASTER :²⁹

1. Motivating Your Mind (memotivasi pikiran)
2. Acquiring The Information (memperoleh informasi)
3. Searching Out The Meaning (menyelidiki makna)
4. Triggering The Memory (memicu memori)
5. Exhibiting What You Know (memamerkan apa yang kau ketahui)
6. Reflecting How You're Learned (merefleksikan bagaimana pembelajaran telah berlangsung)

Program percepatan belajar, dimungkinkan untuk diterapkan pada siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata yang dapat menyelesaikan materi pelajaran lebih cepat dari masa belajar yang ditentukan. Program percepatan belajar belajar tidak sama dengan “ loncat kelas “ sebab dalam Program Percepatan Belajar setiap siswa harus mempelajari seluruh materi pelajaran yang harus dipelajari.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa : Sebuah pendekatan Evaluatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo;1996, hlm 48-49

²⁹ Collin Rose dan Malcolm J Nichols, *Accelerated Learning For 21st Century; Cara Belajar Abad XXI*, Jakarta : Nuansa, 2002 hlm 39

Program Percepatan Belajar dapat dilakukan dengan bantuan modul atau lembar kerja yang disediakan oleh sekolah. Dengan adanya Program Percepatan Belajar, siswa yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata dapat mempelajari seluruh materi pelajaran dengan lebih cepat dari siswa yang lain. Waktu yang tersisa dari siswa yang mengikuti Program Percepatan Belajar dapat digunakan untuk kegiatan tutorial sebaya.

G. TINJAUAN PUSTAKA

Ada beberapa skripsi yang membahas tentang program akselerasi (program percepatan belajar) diantaranya ialah : skripsi yang ditulis oleh Misbakhur Sururi yang berjudul : **Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Program Kelas Akselerasi Belajar SMUN 3 Yogyakarta** yang berisi penelitian deskriptif tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan Islam dalam program kelas akselerasi (program percepatan belajar) yang meliputi dasar dan tujuan pendidikan Islam, materi, metode, alat evaluasi dan faktor pendukung dan penghambat serta bagaimana cara mengatasinya. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh fakta bahwa pembelajaran program percepatan belajar secara umum sama dengan program reguler, baik kurikulum, metode, media maupun alokasi waktu tatap muka. Perbedaannya terletak pada waktu penyelesaian studi.

Yang kedua adalah penelitian pustaka yang dilakukan oleh Uroifah dalam skripsi yang berjudul **Pendidikan Akselerasi Belajar Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam**, dalam skripsi ini dikaji secara mendalam

pendekatan pembelajaran dalam pendidikan agama Islam. Kesimpulan penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran memiliki hubungan erat dengan pembelajaran program percepatan belajar. Dan pendekatan pembelajaran program percepatan belajar jelas dapat diimplementasikan dalam pendidikan agama Islam. Sedangkan yang ketiga adalah skripsi yang disusun oleh Zainuddin Aziz yang berjudul **Eksperimentasi Accelerated Learning pada Pengajaran Fiqh di Kelas I MAN LFT IAIN Sunan Kalijaga** yang membahas tentang pelaksanaan praktek Accelerated Learning sebagai sebuah pendekatan pada pengajaran Fiqh di Kelas I MAN LFT IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Ajaran 2002/ 2003 sebagai sebuah eksperimen untuk mengetahui efektifitas pembelajarannya. Dan dari judul skripsi tersebut diperoleh kesimpulan bahwa strategi pembelajaran program percepatan belajar ternyata dapat diterapkan pada pengajaran Fiqh. Dan strategi pembelajaran program percepatan belajar pada pengajaran Fiqh terbukti lebih efisien dalam penggunaan waktu. Sedangkan ditinjau dari hasil belajar, antara pembelajaran Fiqh yang menggunakan pendekatan program percepatan belajar dengan penggunaan strategi yang lain tidak terdapat perbedaan yang cukup signifikan.

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki perbedaan dengan hasil-hasil penelitian diatas. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu evaluasi pendidikan pendidikan agama Islam dan segala problematikanya, dan bukan hanya meneliti proses pembelajaran seperti penelitian pertama dan ketiga,

maupun penelitian kedua yang merupakan penelitian pustaka yang membahas program percepatan belajar sebagai sebuah pendekatan dalam pembelajaran.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam skripsi yang berjudul “ Problematika pelaksanaan evaluasi program kelas program percepatan belajar di SLTPN 5 yogyakarta “ ini berisi empat bab yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan yang meliputi penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, kerangka teoritik dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah gambaran umum SLTPN 5 Yogyakarta yang memuat tentang letak geografis, sejarah singkat berdiri, struktur organisasi, keadaan siswa dan sarana prasarana.

Bab III adalah gambaran tentang pelaksanaan Program Percepatan Belajar di SLTPN 5 Yogyakarta mulai dari persiapan / perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut serta evaluasi terhadap Program Percepatan Belajar solusi pemecahannya.

Sedangkan pada bab IV adalah bagian penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diuraikan secara panjang lebar mengenai pelaksanaan evaluasi PAI Program Percepatan Belajar, masalah dan usaha yang dilakukan untuk mengatasinya di SLTP Negeri 5 Yogyakarta, maka dalam bab ini penulis mencoba untuk mengambil beberapa kesimpulan :

Pertama, masalah yang dihadapi guru PAI dalam melaksanakan evaluasi PAI pada Program Percepatan Belajar pada dasarnya sama dengan pada program reguler. Yaitu problem yang muncul berasal dari guru sendiri dan jarang yang berkaitan dengan siswa. Masalah tersebut diantaranya adalah faktor kesulitan guru dalam merumuskan soal, terutama untuk soal yang menyangkut aspek afektif, kesulitan dalam pengelolaan hasil evaluasi siswa, kesulitan dalam membuat Rencana Pengajaran khususnya dalam merumuskan kompetensi, standar kompetensi dalam kaitannya proses belajar. Dalam hal ini KBK lebih menekankan pada apa yang dapat dilakukan siswa, bukan hanya sekedar mengetahui. Selain ketidakjelasan mengenai penilaian afektif dan psikomotorik, dan kurangnya alat evaluasi yang tepat untuk ,menilai aspek afektif.

Kedua, dalam memecahkan masalah di atas, guru PAI berusaha mengatasinya dengan :

1. Menggunakan fasilitas yang diberikan oleh MGPP, dimana MGPP telah menyediakan bank soal, satuan pelajaran, program semester, analisis materi dan sebagainya
2. Mengadakan kerjasama yang baik dengan orang tua siswa, sekolah dan guru BP untuk mengoptimalkan evaluasi aspek afektif dan psikomotorik.
3. Dan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa, guru PAI berupaya melakukan penanganan khusus terhadap siswa yang bermasalah dengan pendekatan personal.

Namun dalam memecahkan masalah-masalah tersebut, masih banyak kekurangan dalam berbagai hal, disebabkan kemampuan dan sarana yang terbatas

B. Saran-Saran

Setelah memperhatikan semua problem yang dihadapi guru PAI SLTP Negeri 5 Yogyakarta khususnya pada program akselerasi dalam melaksanakan evaluasi PAI, maka penulis ingin sedikit memberikan saran-saran yang semoga dapat bermanfaat demi pelaksanaan evaluasi PAI, khususnya pada Program Percepatan Belajar SLTP Negeri 5 Yogyakarta yaitu ;

- a. Hendaknya guru PAI lebih meningkatkan evaluasi apda aspek afektif, karena yang lebih penting dalam hasil belajar PAI siswa adalah perubahan sikap yang sesuai tujuan pendidikan islam tercapai.

- b. Hendaknya masalah dapat segera diselesaikan demi kelancaran proses pembelajaran, dan perlunya kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait
- c. Hendaknya dibangun kesadaran pada guru PAI, bahwa apa yang menjadi tugasnya adalah suatu proses dan bukan tujuan akhir. Jadi perlu diadakan perbaikan secara terus menerus.

C. Kata Penutup

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke khadirat Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan kemampuan yang sangat terbatas.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini sangat banyak kemungkinan kesalahan dan kekurangan. Akan tetapi penulis telah berusaha semaksimal mungkin dan sebaik mungkin. Oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhinya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya, dan bagi pendidikan Islam khususnya, sehingga dapat memberikan nilai kearah yang lebih baik.

Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberkahi kita semua.

Amin.

Yogyakarta, 29 Agustus 2006

Penulis

Najib Azhari



Daftar Pustaka

Al Abrosy, Atiyah *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970

Ali, Muhammad. H. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung Sinar Baru 1992

Arifin, M.H, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara 1994

-----, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Aksara 1978

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991

-----, *Pengelolaan Kelas dan Siswa : Sebuah pendekatan Evaluatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo 1996

Echols, John M dan Shadily, Hasan, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia 1998

Hadi, Amirul. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia 1998

Harefa, Andrias, *Pembelajaran Di Era Serba Otonomi*, Jakarta: Penerbit Buku *kompas* 2001

Hawadi, Rini A. *Akselerasi A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*, Jakarta: Grasindo 2004

Kolom "Dari Kami " *Majalah Intisari* Edisi Mei 2004

Latifah, Ulya. Dra.. Hj. dalam: *Akselerasi A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual* ; Rini A Hawadi(editor) Jakarta: Grasindo ;2004

Marimba, Ahmad D, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al Ma'arif 1984

Mohammad, Goenawan, *Kata, Waktu: essai-essai Goenawan Mohamad, 1960 sampai 2001*, Jakarta, Pusat data dan Analisa Tempo, 2001

Moloeng, Lexy J *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995

Poerwanto, Ngalim *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya 1994

Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* Bandung : Tarsito 1996

Rose Collin dan Malcolm J Nichols, *Accelerated Learning for 21 St Century Cara Belajar Abad XXI*, Jakarta: Nuansa, 2002

.Sudijono, Anas *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2000.

Sugeng, Bambang, *Diktat Konseptualisasi Masalah Penelitian*, Yogyakarta : UPP FPBS IKIP 1996

Shaleh, Abdurrahman , *Praktek Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang 1976

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Depdikbud, Balai Pustaka, 1989

Tirtonegoro; Sutratinah. *Anak Supernormal Dan Program Pendidikan* ,Jakarta, Bina Aksara, 1984.

Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam 2*, Bandung: Pustaka Setia 1997

Zein, Muhammad *Methodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: AK Group 1995

Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Buni Aksara, 1995

----- ; *Metodologi Pendidikan Islam*, Solo: Ramadhani, 1993

-----, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Usaha Nasional 1983

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Tanggal : 11 Oktober 2005
Jam : 09.30- 10.00
Lokasi : Ruang Tamu SLTPN 5 Yogyakarta
Sumber data : Bapak.Edi Riyanto (Bagian Humas)
: Bapak Sunardi (Guru PAI)
: Ibu J.Supartinah (Bagian TU)

DESKRIPSI DATA

Kunjungan ke SLTPN 5 Yogyakarta ini dilakukan pertama sekali sebelum penelitian dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk mengecek mengenai kebenaran informasi adanya pelaksanaan Program Percepatan Belajar di SLTPN 5 Yogyakarta, sekaligus meminta izin kepada Kepala Sekolah sekaligus guru PAI (sebagai subyek utama penelitian). Dan ternyata peneliti disambut dengan ramah dan terbuka serta mengizinkan untuk mengadakan penelitian

Dalam kesempatan ini peneliti juga mengadakan wawancara dengan guru PAI mengenai gambaran pelaksanaan PAI dan evaluasi di SLTPN 5 Yogyakarta. Beliau mengatakan bahwa kurikulum PAI Program Percepatan Belajar sesuai kurikulum program reguler. Perbedaannya terletak pada alokasi waktu, dimana pada Program Percepatan Belajar lebih singkat karena hanya dipilih materi yang essensial saja. Selain pembelajaran di dalam kelas, materi pembelajaran juga disampaikan pada jam ekstrakurikuler di luar jam pembelajaran di kelas. Misalnya pada waktu jam istirahat sekolah. Sedangkan bentuk evaluasi yang diterapkan dengan menggunakan teknik tes dan non tes.

Pada waktu yang berbeda, peneliti juga mengadakan wawancara sekaligus triangulasi dengan Bapak Harsono (Eagian Kurikulum) mengenai evaluasi secara umum. Beliau mengatakan bahwa evaluasi secara umum terbagi menjadi dua yaitu evaluasi jangka pendek dan evaluasi jangka panjang. Sedangkan keadaan siswa secara umum mayoritas beragama Islam. Bahkan nilai-nilai ajaran Islam sangat kental terasa di lingkungan SLTPN 5 Yogyakarta, ini terlihat di beberapa sudut terpampang hadits-hadits nabi yang berisi beberapa hikmah.

INTEPRETASI DATA

Informasi yang diperoleh oleh penulis tentang adanya Program Percepatan Belajar di lingkungan SLTPN 5 Yogyakarta adalah benar. Hal ini diperkuat terbukti setelah penulis melakukan wawancara langsung dengan Bapak Edi Riyanto selaku Humas SLTPN 5 Yogyakarta.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Dokumntasi dan Wawancara
Tanggal : 15 Oktober 2005
Jam : 09.30- 10.00
Lokasi : Ruang Tamu SLTPN 5 Yogyakarta
Sumber data : Bapak.Edi Riyanto (Bagian Humas) dan Lokasi
SLTPN 5 Yogyakarta

DESKRIPSI DATA

Setelah menyelesaikan prosedur administrasi yaitu masalah perizinan yang diperlukan, dalam hal ini adalah dari kampus dan Pemerintah Daerah, maka penelitian penulis mulai melakukan penelitian. Pada wawancara kali ini difokuskan untuk mencari informasi mengenai gambaran umum SLTPN 5 Yogyakarta.Selanjutnya Bapak Edi Riyanto memberikan buku "peringatan 50 Tahun SLTPN 5 PawitkraYogyakarta". Di sana tercantum berbagai informasi yang diperlukan penulis yang berkaitan tentang gambaran umu SLTPN 5Yogyakarta. Diantaranya adalah sejarah berdiri, visi dan misi, keadaan umum dan bangunan sekolah serta berbagai data prestasi yang pernah diraih oleh SLTPN 5 Yogyakarta baik untuk tingkat regional maupun nasional. Bapak Edi Riyanto menjelaskan kurikulum yang dipakai menggunakan KBK, meskipun dalam pelaksanaannya masih ada kekurangan.

INTEPRETASI DATA

Dari hasil wawancara dengan bapak Edi Riyanto diperoleh informasi bahwa SLTPN 5 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah percontohan yang dipercaya untuk melaksanakan Program Percepatan Belajar di wilayah propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.(DIY)

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Tanggal : 20 Oktober 2005

Jam : 09.30- 10.00

Lokasi : Kantor TU dan Lokasi SLTPN 5 Yogyakarta

Sumber data : Bapak.Edi Riyanto (Bagian Humas)
: Ibu Suwarni (TU bagian Kepegawaian)
: Buku Induk Inventaris sekolah
: Sarana dan Prasarana Sekolah SLTPN 5 Yogyakarta
: Papan Dan buku Tabel Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan

DESKRIPSI DATA

Pada pengumpulan data yang ketiga ini, pertama-tama peneliti mengadakan observasi mengenai letak geografis sekolah dengan pengarah dan petunjuk dari Bapak Edi Riyanto dan melihat lokasi SLTPN 5 Yogyakarta yang berbatasan dengan jalan raya dan gedung perkantoran.

Sambil melihat lokasi sekolah, Bapak Edi Riyanto menjelaskan bahwa SLTPN 5 Yogyakarta terletak di pusat kota dan cukup strategis sehingga mudah dijangkau. Selain keuntungan ini, juga terdapat kelemahan yaitu dalam hal ini adalah polusi suara mengingat SLTPN 5 Yogyakarta terletak di pusat kota. Tetapi di lingkungan sekolah suasana masih terasa asri karena terdapat beberapa pohon besar yang sengaja dibiarkan tumbuh untuk menaungi sekolah.Selanjutnya beliau juga menunjukkan fasilitas dan sarana yang dimiliki oleh SLTPN 5 Yogyakarta. Walaupun bangunan SLTPN 5 Yogyakarta merupakan bangunan yang lama tetapi keadaannya masih

terlihat kokoh. Bahkan bangunan ini dibiarkan seperti keadaan seperti aslinya, mengingat bangunan SLTPN 5 Yogyakarta merupakan salah satu bangunan bersejarah peninggalan Belanda yang dibangun pada tahun 1944 yang dahulu merupakan Sekolah Menengah Pertama khusus Putri (SMPP).

Setelah melihat dan berkeliling mengamati lokasi sekolah, selanjutnya peneliti meminjam buku induk inventaris untuk melengkapi data mengenai sarana dan prasarana sekolah, mencatatkan bagan keadaan guru, siswa dan karyawan dari ruang TU dan meminjam arsip nama-nama siswa dan jumlah siswa per kelas.

INTEPRETASI DATA

Dari hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa SLTPN 5 Yogyakarta telah mempunyai fasilitas yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Tanggal : 25 Oktober 2005
Jam : 09.00- 09.30
Lokasi : Musholla
Sumber data : Ibu Gesit

DESKRIPSI DATA

Pada kesempatan ini (Jam Istirahat Pertama), peneliti mengadakan pengamatan kegiatan sholat dluha di musholla SLTPN 5 Yogyakarta. Dari pengamatan penulis dapat diketahui bahwa dengan kesadaran yang dimiliki, siswa melaksanakan sholat dluha tanpa ada yang meminta. Siswa berbaris tertib untuk mengambil air wudlu secara bergantian untuk selanjutnya masuk ke dalam musholla untuk melaksanakan sholat dluha.

INTEPRETASI DATA

Dari hasil observasi dapat dilihat bahwa pelaksanaan kegiatan sholat dluha merupakan agenda rutin yang dilakukan oleh sebagian besar siswa yang beragama Islam, bahkan ada kecenderungan untuk saling berlomba dalam melaksanakan sholat Dluha.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Dokumntasi dan Wawancara
Tanggal : 27 Oktober 2005
Jam : 09.30- 10.30
Lokasi : Ruang Guru SLTPN 5 Yogyakarta
Sumber data : ibu Gesit dan Ibu Nur

DESKRIPSI DATA

Dalam wawancara saat ini, terlebih dahulu penulis menanyakan tentang pelaksanaan evaluasi PAI untuk aspek afektif dan bagaimana peranan guru dalam pembuatan soal untuk Ulangan Umum Semester serta masalah yang dihadapi. Sesuai dengan keterangan dari Ibu Nur, penilaian aspek afektif dilaksanakan dengan mengamati dan melihat tingkah laku siswa selama proses pembelajaran di sekolah. Sedangkan untuk evaluasi di rumah siswa diberi buku pantauan kegiatan ibadah yang harus diisi sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan siswa.

Pada kesempatan yang lain, penulis mengadakan triangulasi terhadap informasi yang telah diperoleh dari Ibu Nur kepada Ibu Gesit yang merupakan guru PAI Program Reguler. Dan diperoleh informasi yang sama dari Beliau. Selanjutnya mengenai soal yang digunakan untuk Ulangan Harian, Ulangan Umum Semester dan lain-lain pembuatannya diserahkan sepenuhnya pada guru mata pelajaran yang bersangkutan.

INTEPRETASI DATA

Guru PAI Program Percepatan Belajar maupun Program Reguler mengadakan evaluasi aspek afektif yang dilaksanakan baik di rumah maupun di sekolah. Sedangkan pembuatan soal diserahkan kepada Guru mata pelajaran masing-masing

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Dokumntasi dan Wawancara
Tanggal : 12 November 2005
Jam : 09.30- 10.30
Lokasi : Ruang Guru SLTPN 5 Yogyakarta, Ruang Kelas VII
Sumber data : Ibu Nur, Proses pembelajaran di Kelas

DESKRIPSI DATA

Kunjungan ini merupakan kunjungan terakhir penelitian dalam pengumpulan data. Sebelum jam pelajaran Ke-3 penulis sempat mengadakan wawancara dengan guru PAI di ruang guru. Hal-hal yang peneliti tanyakan berkaitan cara mengantisipasi jam pelajaran kosong, kapan tugas diberikan dan buku pantauan ibadah yang diberikan kepada siswa. Beliau mengatakan bahwa guru harus selalu menyediakan materi cadangan untuk mengantisipasi adanya jam kosong yang disebabkan karena ketidakhadiran guru atau yang lain. Bentuk materi cadangan tersebut bisa berupa tugas yang diberikan jika guru berhalangan hadir atau materi tidak selesai karena alokasi waktu telah habis. Sedangkan mengenai buku pantauan ibadah diberikan pada awal semester dan dikumpulkan pada waktu-waktu tertentu untuk dilihat perkembangannya. Buku tersebut dicek kebenarannya melalui orang tua murid dan teman sekolah siswa yang bersangkutan.

Di ruang guru, setelah pelajaran berakhir penulis meminjam rencana program pengajaran, program semester dan program tahunan. Ibu Nur menjelaskan bahwa dalam pelaksanaannya tidak terpaku pada lembar yang telah dibuat, tetapi kadang juga mengalami sedikit penyesuaian. Hal ini dilakukan mengingat apa yang direncanakan tidak selalu sesuai dengan keadaan di lapangan.

INTEPRETASI DATA

1. Tugas diberikan guru ketika materi masih banyak dan alokasi waktu telah habis.
2. Metode pembiasaan diterapkan oleh guru PAI yaitu dengan membiasakan siswa untuk selalu berakhlakul karimah. Selanjutnya guru mengadakan pemantauan terhadap kegiatan yang dilakukan siswa selama di rumah dengan memberikan buku pantauan ibadah yang diberikan kepada siswa pada awal pembelajaran yang harus diisi oleh siswa yang bersangkutan. Kemudian guru mengadakan kroscek mengenai kebenaran isi buku pantauan ibadah kepada orang tua murid masing-masing siswa dan teman siswa yang bersangkutan.
3. Penilaian jangka pendek sering dilakukan oleh guru ketika pelajaran berlangsung, yaitu dengan mengadakan tanya jawab kepada siswa
4. Dalam pelaksanaan rencana pengajaran baik untuk program mingguan semester maupun program tahunan seringkali guru mengadakan penyesuaian dikarenakan adanya hal-hal yang di luar perkiraan

Kisi- Kisi Instrumen

	Data yang diperlukan	Sub data	Sumber data	teknik
1.	Gambaran umum SLTPN 5 Yogyakarta	Letak Geografis SLTPN 5 Yogyakarta	SLTPN 5 Yogyakarta	Observasi Wawancara
		Sejarah Berdirinya	Kepala Sekolah	Wawancara Dokumentasi
		Kecadaan siswa, Guru Dan Kar yawan	Dokumen	Dokumentasi
		Sarana Prasarana	Bag. Invertaris Buku induk SLTPN 5	Observasi wawancara
		Struktur Organisasi	T U	Dokumentasi
2.	Pelaksanaan Pembelajaran PAI Program Akselerasi Di SLTPN 5 Yogyakarta	Pelaksanaan Kurikulum PAI	Kepala Sekolah	Wawancara
		Pelaksanaan Pembelajaran PAI	Guru PAI Bag. Pengajaran	Wawancara
3.	Pelaksanaan Evaluasi PAI Program Akselerasi dan Permasalahannya	Problem Evaluasi Jangka Pendek	Kepala sekolah Guru PAI Pelaksana Ulangan harian Hasil Ulangan Proses Pembelajaran Praktek Ibadah	Wawancara Observasi

Data yang diperlukan	Sub data	Sumber data	teknik
	Problem evaluasi Jangka Panjang	Guru PAI	Wawancara Dokumentasi
	Solusi Evaluasi Jangka Pendek	Guru PAI Pelaksanaan Praktek Ibadah Proses	Wawancara Observasi
	Solusi Evaluasi Jangka Panjang	Guru PAI Kepala Sekolah Dokumen	Wawancara Observasi

Daftar Pertanyaan

Kepala Sekolah

Tema kontak : Mencari informasi tentang pemahaman prinsip-prinsip program percepatan belajar

1. Apakah yang dimaksud program percepatan belajar?
2. mengapa program ini dilaksanakan?
3. apa dasar hukumnya?
4. bagaimana konsep program percepatan belajar menurut anda?
5. Apa tujuan program ini dilaksanakan?
6. bagaimana upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan program ini?
7. Apakah yang menjadi tujuan program ini tercapai?
8. adakah perbedaan materi program reguler dengan program percepatan belajar?
9. siapa yang bertanggungjawab menyusun kurikulumnya?
10. apa yang anda ketahui dengan kurikulum berdifferensiasi
11. menurut anda bagaimana kualifikasi seorang guru program percepatan belajar
12. bagaimana cara meningkatkan kemampuan tersebut?
13. dimensi apa saja yang harus ada dalam proses belajar mengajar?
14. bagaimana pengelolaan program percepatan belajar di sekolah?
15. siapa saja yang terlibat dalam program percepatan belajar ini?
16. bagaimana mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar?
17. bagaimana program evaluasinya?

Tema kontak: mencari informasi tentang teknis pelaksanaan program percepatan belajar

1. siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program percepatan belajar?
2. Bagaimana Struktur Organisasi pelaksanaannya?
3. Bagaimana sistem pembagian tugasnya?

4. Bagaimana guru mempersiapkan program pengajarannya?
5. Bagaimana persiapan kelengkapan administrasinya?
6. Bagaimana sistem evaluasinya?
7. Bagaimana manajemen kelasnya?
8. sarana apa saja yang dibutuhkan program percepatan belajar?
9. Bagaimana pengaturan dalam belajarnya?

Tema kontak : Mencari Informasi tentang pengelolaan kurikulum program Percepatan belajar Belajar.

1. Kurikulum apa yang digunakan dalam Program percepatan belajar Belajar?
2. Apa bedanya dengan kurikulum Reguler?
3. Bagaimana dengan pengembangan kurikulum yang berdifferentiasi?
4. Apa kesulitannya dalam pengembangan kurikulum ini?
5. Siapakah yang melakukan pengembangan kurikulum ini?
6. Berapa jumlah jam setiap mata pelajaran perminggunya?
7. Bagaimana struktur programnya?
8. Apa ada beda struktur program kurikulum reguler dengan kurikulum program percepatan belajar?
9. Bagaimana cara menganalisis materinya?
10. Materi program apa saja yang diberikan?

Tema kontak : Mencari Informasi tentang strategi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar program Percepatan belajar.

1. Apakah belajar diarahkan pada belajar tuntas (mastery learning)?
2. Apakah guru memacu siswa untuk aktif dan kreatif dalam belajar?
3. Bagaimana melaksanakan strategi belajarnya?
4. Apa saja yang digunakan untuk memacu belajar?
5. Apa yang dipersiapkan guru sebelum mengajar?

6. Apakah tujuan belajar sudah menyeluruh (memadukan semua dimensi)?
7. Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan eksperimen?
8. Metode apa saja yang dominan digunakan oleh guru?
9. Apakah siswa dilatih untuk berfikir induktif dan deduktif?
10. Bagaimana pengembangan terpadu antara IPTEK dan IMTAQ?
11. Apakah dimensi pengembangan dan kerjasama antar siswa dilakukan?
12. Bagaimana hubungan guru dengan siswa?
13. Bagaimana hubungan guru dengan siswa dikelas?
14. Bagaimana hubungan siswa dengan orangtua?
15. Apa ada sistem pemberian hadiah dan hukuman?
16. Apa ada waktu belajaran diluar dengan media lain?
17. Bagaimana sistem evaluasinya?
18. Apakah ada analisis hasil evaluasinya?
19. Apa ada program remedial dan pengayaan?
20. bagaimana pelaporanya?

Tema kontak : Mencari Informasi tentang pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program percepatan belajar belajar?

1. Ruang apa saja yang diperlukan oleh program percepatan belajar?
2. apakah prasarana belajar yang ada telah memenuhi ketentuan program percepatan belajar?
3. Bagaimana pemanfaatan prasarana tersebut?
4. Apakah guruselalu memanfaatkan prasarana secara efektif?
5. Berapa rasio guru perkelas?
6. Apakah pengaturan meja kursi dikelas fleksibel bisa dipindah-pindah sesuai dengan kebutuhan siswa belajar?
7. Sumberbelajar apa yang dibutuhkan oleh program percepatan belajar belajar?

8. Apakah sumber belajar tersebut disekolah sudah memadai?
9. Sumber belajar apasaja yang tersedia disekolah?
10. Apakah juga ada media belajar?
11. Media belajar apa saja yang digunakan oleh program percepatan belajar?
12. Bagaimana pementaatanya dalam proses belajar mengajar?

Pedoman observasi dan wawancara

A. Sasaran observasi

- a. Lingkungan sekolah
- b. Sarana prasarana sekolah
- c. Kegiatan sekolah
- d. Proses belajar mengajar

B. Sasaran wawancara

- a. Kepala Sekolah
- b. Wakil Kepala Sekolah
- c. Guru mata pelajaran
- d. Guru bimbingan dan konseling
- e. Guru wali kelas
- f. Pegawai sekolah
- g. Peserta program

C. Pedoman pelaksanaan observasi dan wawancara

- a. Amati tanyakan sejarah perkembangan SLTPN 5 Yogyakarta
- b. Amati tanyakan proses seleksi peserta program percepatan belajar belajar SLTPN 5 Yogyakarta
- c. Amati tanyakan proses penentuan guru pengajar program percepatan belajar belajar SLTPN 5 Yogyakarta

- d. Amati tanyakan pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pada program percepatan belajar belajar SLTPN 5 Yogyakarta
- e. Amati tanyakan kondisi lingkungan belajar SLTPN 5 Yogyakarta
- f. Amati tanyakan tentang pengembangan dan pelaksanaan kurikulum pada program percepatan belajar belajar SLTPN 5 Yogyakarta
- g. Amati tanyakan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling pada program percepatan belajar belajar SLTPN 5 Yogyakarta
- h. Amati tanyakan tentang proses belajar mengajar pada program percepatan belajar belajar SLTPN 5 Yogyakarta
- i. Amati tanyakan prestasi belajar yang dicapai peserta program percepatan belajar belajar SLTPN 5 Yogyakarta
- j. Amati tanyakan hambatan dan kendala yang dihadapi SLTPN 5 Yogyakarta dalam penyelenggaraan program percepatan belajar belajar

D. Pedoman wawancara terfokus

1. Kepala Sekolah
 - a) Apa latar belakang penyelenggaraan program percepatan belajar belajar di SLTP N 5 Yogyakarta
 - b) Siapa yang bertanggung jawab sebagai koordinator penyelenggara program percepatan belajar belajar
 - c) Bagaimana gambaran umum penyelenggaraan program percepatan belajar belajar di SLTP N 5 Yogyakarta
2. Wakil Kepala Sekolah

- a) Bagaimana program-program keagamaan yang diselenggarakan SLTPN 5 Yogyakarta
- b) Bagaimana keterlaksanaan program-program keagamaan yang diselenggarakan SLTPN 5 Yogyakarta
- c) Bagaimana kondisi /suasana keagamaan di lingkungan SLTPN 5 Yogyakarta
- d) Bagaimana partisipasi peserta program percepatan belajar belajar di SLTP N 5 Yogyakarta dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di Sekolah
- e) Bagaimana tingkat religiusitas warga sekolah, termasuk peserta program percepatan belajar belajar di SLTP N 5 Yogyakarta
- f) Apa hambatan dan kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan dan kegiatan keagamaan di SLTP N 5 Yogyakarta
- g) bagaimanakah partisipasi sekolah dalam kegiatan keagamaan di SLTP N 5 Yogyakarta

3. Wakil Kepala Sekolah Urusan kurikulum

Pengembangan Kurikulum

- a) Bagaimana proses pengembangan kurikulum pada program percepatan belajar belajar di SLTP N 5 Yogyakarta
- b) Siapa penanggungjawab pengembangan kurikulum
- c) Apa perbedaan kurikulum program percepatan belajar belajar dengan kurikulum program reguler
- d) Penyesuaian apa saja yang dilakukan dalam pengembangan kurikulum terhadap karakteristik program percepatan belajar belajar
- e) Bagaimana pengembangan materi dan siapa yang mengembangkan
- f) Bagaimana sistem penilaiannya dan siapayang mengembangkan

- g) Apa kendala dalam pengembangan dan penerapan kurikulum program percepatan belajar belajar

Penentuan Pengajar

- a) Bagaimana proses penentuan pengajar untuk percepatan belajar belajar
- b) Persyaratan apa saja yang digunakan sebagai kriteria penentuan guru pengajar untuk program percepatan belajar belajar
- c) Siapa yang terlibat dalam penentuan pengajar untuk program percepatan belajar belajar
- d) Apa kendala dalam penentuan pengajar untuk program percepatan belajar belajar

Seleksi peserta program

- a) Bagaimana seleksi peserta program percepatan belajar belajar di SLTP N 5 Yogyakarta
- b) Siapakah yang terlibat dalam seleksi peserta program percepatan belajar belajar di SLTP N 5 Yogyakarta
- c) Kapan pelaksanaan seleksi peserta program percepatan belajar belajar di SLTP N 5 Yogyakarta
- d) Persyaratan apa yang digunakan dalam seleksi peserta program percepatan belajar belajar di SLTP N 5 Yogyakarta
- e) Apa kendala yang dihadapi dalam seleksi peserta program percepatan belajar belajar di SLTP N 5 Yogyakarta

4. Wakil Kepala Sekolah Urusan sarana prasarana

- a) Bagaimanakah ketersediaan dan kondisi sarana prasarana sekolah secara umum
- b) Bagaimanakah ketersediaan dan kondisi sarana prasarana sekolah yang digunakan untuk mendukung penyelenggaraan program percepatan belajar belajar di SLTP N 5 Yogyakarta

- c) Bagaimana pemanfaatan sarana prasarana yang tersedia di sekolah untuk mendukung keberhasilan penyelenggaraan program percepatan belajar belajar di SLTP N 5 Yogyakarta
- d) Sarana prasarana apakah yang dirasakan masih kurang dalam penyelenggaraan program percepatan belajar belajar di SLTP N 5 Yogyakarta

5. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan

- a) Bagaimana program kegiatan kesiswaan di SLTPN 5 Yogyakarta, baik intra kurikuler maupun ekstra kurikuler
- b) Apa saja macam kegiatan kesiswaan di SLTPN 5 Yogyakarta, dan bagaimana keikutsertaan siswa dalam kegiatan tersebut
- c) Bagaimana keterlaksanaan kegiatan kesiswaan di SLTPN 5 Yogyakarta
- d) Bagaimana partisipasi peserta program percepatan belajar belajar pada kegiatan kesiswaan di SLTPN 5 Yogyakarta
- e) Apa saja prestasi yang diraih siswa SLTPN 5 Yogyakarta, baik akademik maupun non akademik
- f) Bagaimana pula prestasi yang dicapai peserta program percepatan belajar belajar, baik akademik maupun non akademik
- g) Apa hambatan dan kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan kegiatan kesiswaan di SLTPN 5 Yogyakarta

6. Guru

Pendapat guru tentang peserta program percepatan belajar belajar di SLTP N 5 Yogyakarta

Bagaimana pendapat anda tentang peserta program percepatan belajar belajar di SLTP N 5 Yogyakarta:

- 1) Apakah peserta program percepatan belajar belajar di SLTP N 5 Yogyakarta mengikuti KBM dengan baik

- 2) Apakah peserta program percepatan belajar belajar di SLTP N 5 Yogyakarta benar-benar memiliki kemampuan sesuai dengan anak berkemampuan dan berkecerdasan luar biasa
- 3) Apakah peserta program percepatan belajar belajar di SLTP N 5 Yogyakarta mampu berprestasi dengan baik

Pendapat guru tentang kurikulum

- a) Bagaimana strategi yang anda gunakan untuk mengembangkan kurikulum untuk para peserta program percepatan belajar belajar
- b) Apakah anda kesulitan untuk mengembangkan kurikulum (materi) dan menyesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik program percepatan belajar belajar
- c) Apakah materi yang anda kembangkan dapat diterima dengan baik oleh para peserta program percepatan belajar belajar

Pelaksanaan kurikulum

- a) Bagaimana keterlaksanaan kurikulum yang anda kembangkan pada peserta program percepatan belajar belajar, dapat diterapkan dan atau dapat dilaksanakan dengan baik
- b) Bagaimana pandangan dan pendapat peserta program percepatan belajar belajar terhadap kurikulum yang anda kembangkan
- c) Adakah hambatan yang anda temui dalam melaksanakan kurikulum program percepatan belajar belajar

Sistem evaluasi

- a) Bagaimana sistem evaluasi (penilaian prestasi belajar) yang anda gunakan pada program percepatan belajar belajar, adakah perbedaannya dengan penilaian program reguler
- b) Bagaimana pencapaian hasil belajar peserta program percepatan belajar belajar dalam mengerjakan soal-soal (penilaian) yang anda gunakan

- c) Apa saja macam penilaian yang anda gunakan pada program percepatan belajar belajar

Pendapat guru tentang proses belajar mengajar di sekolah

- a) Apa kegiatan belajar mengajar telah berlangsung seperti yang anda harapkan
- b) Apakah peserta program percepatan belajar belajar dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik
- c) Bagaimana strategi, metode dan pendekatan yang anda gunakan dalam mengajar program percepatan belajar belajar

7. Guru Bimbingan dan konseling

- a) Bagaimanakah program bimbingan dan konseling untuk peserta program percepatan belajar belajar
- b) Bagaimana proses bimbingan dan konseling untuk peserta program percepatan belajar belajar
- c) Bagaimana sistem bimbingan dan konseling yang diterapkan untuk peserta program percepatan belajar belajar
- d) Apa saja permasalahan yang dihadapi siswa peserta program percepatan belajar belajar
- e) Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling
- f) Apa permasalahan dan hambatan yang dihadapi sekolah dalam pelayanan bimbingan dan konseling

8. Guru Wali kelas

- a) Bagaimanakah sistem dan program pendampingan yang dilakukan wali kelas pada peserta program percepatan belajar belajar
- b) Sejauh mana tugas yang diembankan sekolah kepada wali kelas dalam penyelenggaraan program percepatan belajar belajar
- c) Apa keluhan dan kendala yang dihadapi peserta program percepatan belajar belajar

- d) Bagaimana prestasi belajar yang dicapai peserta program percepatan belajar belajar
- e) Bagaimana kerjasama yang dilakukan dengan wali murid dan komponen sekolah yang lain dalam mendukung keberhasilan siswa dalam mengikuti program percepatan belajar belajar
- f) Apa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan tugas pendampingan peserta program percepatan belajar



Pedoman Observasi

1. letak geografis SLTPN 5 Yogyakarta
2. keadaan sarana dan prasarana SLTPN 5 Yogyakarta
3. administrasi guru, soal-soal, buku nilai dan buku pantauan ibad...
siswa
4. proses pembelajaran PAI di kelas maupun praktik di musholla
5. ulangan harian

Pedoman Dokumentasi

Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi

1. keadaan guru, siswa dan karyawan SLTPN 5 Yogyakarta
2. struktur organisasi SLTPN 5 Yogyakarta
3. keadaan sarana dan prasarana dari buku induk inventaris SLTPN 5
Yogyakarta

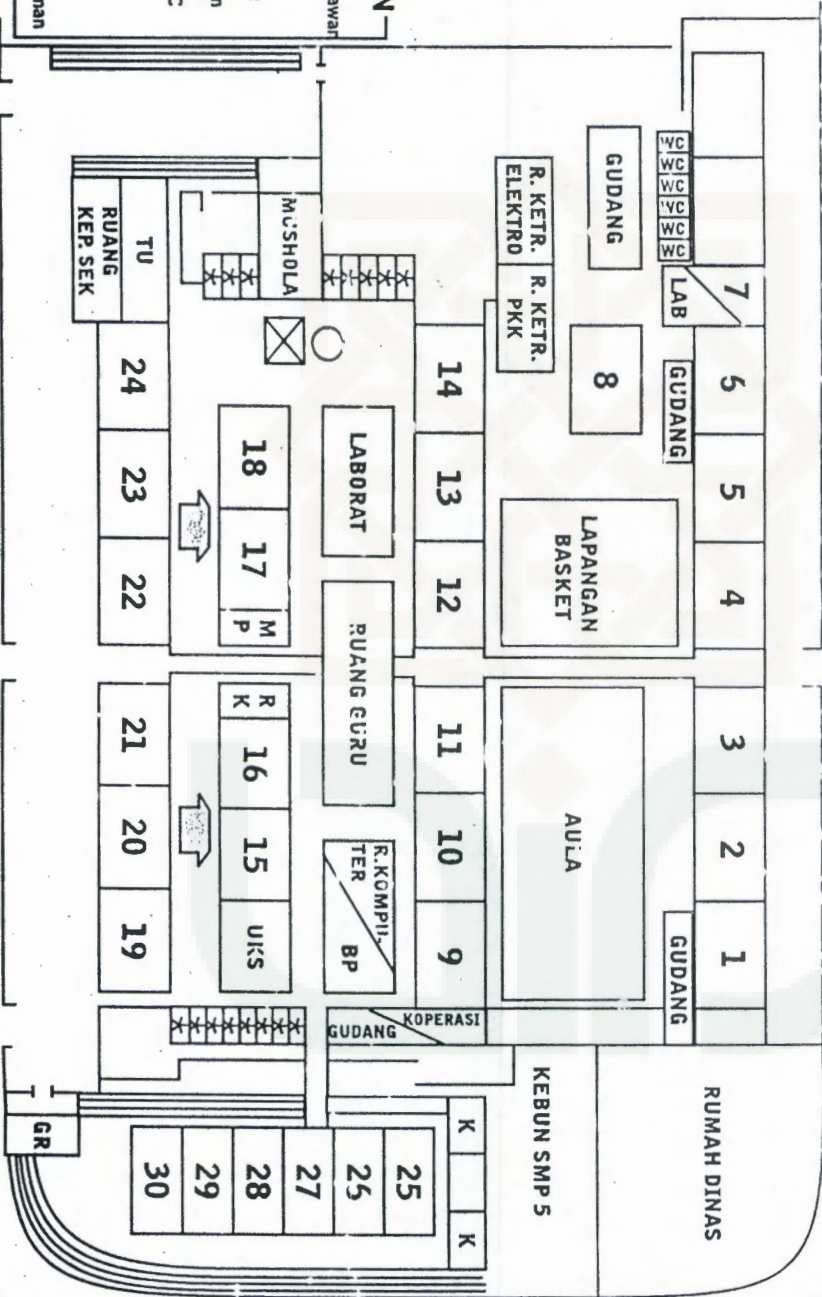
DENAH-SITP-NEGERI-5-YOGYAKARTA

JL. JUWADI

JL. WARDANI



- KETERANGAN**
- Perumahan karyawan
 - GR Garasi
 - RK Ruang Kurikulum
 - MP Museum Pameran
 - Kamar Mandi/WC
 - Parkir
 - R-30 Ruang Kelas
 - Papan Pengumuman



Ilang Takun Erna SITP Negeri 5 Yogyakarta | 1



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogvawasantara.net.id

Nomor : IN/I/DT/TL.00/5098/2005
Lamp :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 10 Oktober 2005

Kepada Yth.
Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq.Ka. BAPPEDA Propinsi DIY
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul :

**PROBLEMATIKA PELAKSANAAN EVALUASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM KELAS AKSELERASI BELAJAR DI SLTPN 5 YOGYAKARTA**

Kami mengharap dapatlah kiranya bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : **NAJIB AZHAR**
No.Induk : **99414130 /TY**
Semester : **XIII** Jurusan : **PAI**
Alamat : **Jl. Nogomudo 24 A, Gowok - Nolobangsan, CT, Depok, Sleman**

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :
SLTPN 5 Yogyakarta

Metode pengumpulan data : wawancara, observasi, dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal : 11 Oktober 2005 s/d selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Dekan
Fakultas Tarbiyah,

[Signature]
Drs. H. Rahmat M.Pd.
NIP. 150037930

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 536712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0/5641

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yk No : IN/II/DT/TL.00/5098/2005
Tanggal : 03 Januari 2006 Perihal : Perpanjangan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan kepada :

N a m a : **NAJIB AZHARI** No. MHSW . 99414130
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : **PROBLEMATIKA PELAKSANAAN EVALUASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PROGRAM KELAS AKSELERASI BELAJAR DI SLTP II 5 YOGYAKARTA**

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktunya : Mulai tanggal 03 Januari 2006 s/d 03 April 2006

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

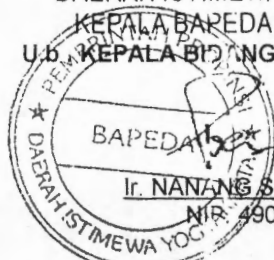
Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta C.q. Ka. Bappeda;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
5. Dekan Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yk;
6. Peringgal

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 03 Januari 2006

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
U.B. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN



Ir. NANANG SUWANDI, MMA
NIP. 490 022 448



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

070/151

Isi : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta

Nomor : 070/5641 Tanggal : 03/01/2006

- Peringatan :
- Keputusan Walikotaamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
 - Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004 Tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN /PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta

Diijinkan Kepada :

Nama : NAJIB AZHARI NO MHS / NIM : 99414130
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN SUKA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Sukiman, S.Ag., M.Pd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul : PROBLEMATIKA PELAKSANAAN EVALUASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PROGRAM KELAS AKSELERASI BELAJAR SLTPN 5 YOGYAKARTA

Tempat/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 03/01/2006 Sampai 03/04/2006
Ampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

- Isi Ketentuan :
- Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
 - Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 - Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 - Surat ijin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah Setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 27/01/2006

Tanda tangan Pemegang Izin

NAJIB AZHARI

Diutus Kepada Yth. :

- Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
- Ka. BAPEDA Prop. DIY
- Ka. Dinas P dan P Kota Yogyakarta
- Ka. SMP Negeri 5 Yogyakarta
- Arsip.



Nomor: **IV/I/DM/PP.01.1/051/2003**

SERTIFIKAT
FAKULTAS TARBIYAH
LAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



MAJIB AZHARI

.....
Nama lengkap dan tanda tangan

PROGRAM PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)
FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dengan ini memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : **MAJIB AZHARI**
Tempat dan tanggal lahir : **Solo, 18-September 1980**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Nomor Induk : **9941 4130**

Yang telah melaksanakan PPL II Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik **2002/2003**.. di :

Nama Sekolah : **Mts Lab. Pak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga**
Alamat Sekolah : **Jl. Marsda Adisucipto Yk. 55281**

Selama 4 bulan, dari tanggal **1. Sept. s/d 31. Des 2002**..... dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **78,5 (B)**....., Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga dengan status Intrakurikuler, sebagai syarat menyelesaikan program Strata Satu (S1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).



Dekran,
.....
Drs. H. Bahmat, M.Pd.
.....
2 Januari 2003



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

NOMOR : IN/1/PPM/PP.06/ 314 /2003

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : NAJIB AZHARI
Tempat dan Tanggal Lahir : Surakarta, 18 September 1980
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 99414130

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2002/2003 (Angkatan ke 49) di :

Lokasi/Desa : Glagaharjo 10
Kecamatan : Cangkringan
Kabupaten : Sleman
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 7 Juli s.d. 4 September 2003 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 90,63..... (A)
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 2 Oktober 2003

Kepala

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
Jalan Wardani 1, Yogyakarta, Kode Pos 55224, Telepon 512169

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/320

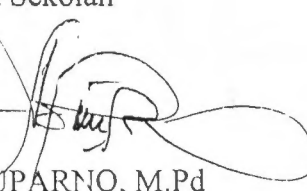
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 5 Yogyakarta, menerangkan bahwa :


Nama : NAJIB AZHARI
NIM : 99414130
Pekerjaan : Mahasiswa Tarbiyah IAIN "SUKA" Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Negeri 5 Yogyakarta dengan judul "PROBLEMATIKA PELAKSANAAN EVALUASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PROGRAM KELAS AKSELERASI BELAJAR SLTP 5 YOGYAKARTA " Pada tanggal Mei s/d 31 Juli 2006.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 September 2006

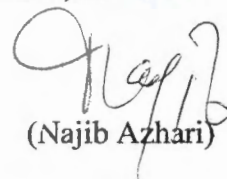
Kepala Sekolah

Drs. SUPARNO, M.Pd
NIP 130683888



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- A. Nama : Najib Azhari
- B. No. Induk Mahasiswa : 9941 4130
- C. Tempat/Tanggal Lahir : Surakarta, 18 September 1980
- D. Alamat Asal : Cemani Baru RT 06 RW XIV Cemani
Grogol Sukoharjo Jawa Tengah
- E. Alamat di Yogyakarta : Jl. Nogo mudo No. 24 A Gowok Sleman
- F. Nama Orang Tua
1. Nama Ayah : Chariri
 2. Nama Ibu : Qomariyah Anies
- G. Riwayat Pendidikan
1. TK Al Islam 1 Surakarta
 2. SD Al Islam 2 Surakarta
 3. SMP Al Islam 1 Surakarta
 4. SMU Al Islam 1 Surakarta

Yogyakarta, 29 Juli 2006


(Najib Azhari)